

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Hotel yang dimiliki oleh PT.Parma Mutiara jaya yang ada di Pekanbaru diantaranya :

1. Parma Panam Hotel yang terletak di jln.H.R.Soebrantas No.28 Pekanbaru
2. Parma City Hotel yang terletak di JL.S.M. Amin No.8 Pekanbaru
3. Parma Paus Hotel yang terletak di JL.Paus No 27 Pekanbaru
4. Parma Indah Hotel yang terletak di JL.Ikhlas No 2 Pekanbaru
5. Hotel Parma yang terletak di JL.Soekarno Hatta No 168 Pekanbaru

Sedangkan respondennya adalah karyawan operasional departemen Housekeeping, Front office, Accounting, supervisor yang telah mengalami mutasi kerja.

3.2 Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Variabel terikat “dependent variabel “(semangat kerja karyawan)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas Yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah semangat kerja karyawan (Y)

- b. Variabel bebas “independent variable”(mutasi)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negative, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah mutasi (X).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Mutasi (X) Merupakan “suatu perubahan posisi/ jabatan/tempat/pekerjaan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertikal (promosi/ demosi) di dalam suatu organisasi” Hasibuan (2006:102)	1. Tidak Ilmiah	a. Tidak didasarkan kepada standar kriteria tertentu b. Berorientasi kepada masa kerja c. Berdasarkan kepada anggaran yang tersedia d. Berdasarkan <i>spoils system</i>	Ordinal
Semangat Kerja (Y) semangat kerja adalah kesepakatan batiniah yang muncul dari dalam diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan, (Sudarwan Danim 2004 : 48)	1. Produktivitas 2. Tingkat Absensi 3. Labour Turn Over 4. Berkurangnya kegelisahaan	a. Professionalisme dalam menyelesaikan pekerjaan b. Tidak menunda pekerjaan c. Mempercepat pekerjaan a. Tingkat kehadiran yang baik b. Ketepatan waktu a. Setia terhadap perusahaan b. Senang bekerja di dalam perusahaan a. Kepuasan kerja b. Hubungan kerja yang harmonis	Ordinal

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah penelitian (Ferdinand, 2006: 223). Populasi dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT.Parma Mutiara Jaya yang mengalami mutasi yang berjumlah sebanyak 40 orang karyawan.

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2008:122) sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi kurang dari 100, maka populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 tidak mungkin untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti menggunakan metode sampling jenuh (sensus) dalam mengambil jumlah sampel yang berjumlah 40 karyawan pada PT.Parma Mutiara Jaya.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi serta data dan bahan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui:

- a. Data Primer, yaitu data yang penulis kumpulkan secara langsung dari responden. penulisan dalam bentuk pendapat/ persepsi karyawan terhadap pengaruh pelaksanaan mutasi karyawan terhadap semangat kerja karyawan pada PT.Parma Mutiara Jaya

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada dari instansi yang bersangkutan, atau yang telah tersusun dalam bentuk dokumen maupun angka-angka yang terdiri dari table, struktur organisasi, gambaran umum instansi dan laporan-laporan lainnya yang penulis perlukan dalam penulisan ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan didalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Interview / Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (face to face) dan bisa menggunakan sarana komunikasi lainnya. Pada penelitian ini penulis mengadakan wawancara beberapa tanya jawab secara langsung dengan atasan maupun anggota pegawai lainnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Kuesioner / Angket

Kuesioner/angket adalah alat yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data primer, kuesioner berisi sekumpulan pertanyaan yang diajukan pada karyawan untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya responden diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada dan tidak diberikan kesempatan untuk menjawab di luar jawaban yang disediakan.

- c. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan semangat kerja karyawan dan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data, terhadap data yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai variable penelitian yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk mengubah data hasil kuesioner menjadi data kuantitatif maka dilakukan penskoran menggunakan skala ordinal dari likert sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju/Sangat Baik = Skor 5
2. Jawaban Setuju/ Baik = Skor 4
3. Jawaban Ragu-Ragu/Cukup Baik = Skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju/Kurang Baik = Skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju/Tidak Baik = Skor 1

Peneliti menghitung dengan menggunakan aplikasi software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 23, dalam hal ini tehnik pengujiannya adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Imam Ghazali, 2007:45). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Sebelum data digunakan sebagai alat pengumpulan data maka uji coba dilakukan terlebih dahulu kepada responden yang diambil secara acak.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Product Moment, yang kemudian hasil r hitung dibandingkan dengan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika didapat r hitung $>$ r tabel maka data dikatakan valid, akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan bahwa data tersebut tidak valid. Adapun perhitungan teknik analisis data tersebut, peneliti menggunakan bantuan menggunakan *software* SPSS Versi 23.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau konstan dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2005:41). Pada penelitian ini mencari reliabilitas menggunakan teknik *Alpha dari Cronbach*. Suatu variabel atau kosntruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

1. Jika $r_{\text{alpha}} <$ 0,6 maka pertanyaan tersebut reliabel
2. Jika $r_{\text{alpha}} >$ 0,6 maka pertanyaan tersebut tidak reliabel

Tabel 5

Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana:

α = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

K = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skors item

SX^2 = Varian skors – skors tes (seluruh item K)

3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X, sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y.

Model persamaan regresi linier sederhana adalah seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Semangat Kerja Karyawan

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Mutasi

ε : Standard Error

3.6.3 Menghitung Koefisien Korelasi (R)

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = tanggapan responden terhadap setiap pernyataan

Y = total tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan

n = jumlah responden

3.6.4 Menghitung Koefisien Determinasi (R²)

Selanjutnya untuk mengetahui besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X), maka dilakukan analisis koefisien determinasi (R²), yang dihitung dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b \{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

R² = Koefisien Determinasi

b = Koefisien Regresi

X = variabel Bebas

Y = variabel terikat

3.6.5 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Adapun tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah $5\% = 0,05$. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan terikat.